



**BALAI DIKLAT KEUANGAN MANADO**

**2023**

**LAPORAN  
KEUANGAN**

**UNAUDITED**



# **LAPORAN KEUANGAN**

## **TA 2023 - *UNAUDITED***

**BALAI DIKLAT KEUANGAN MANADO**  
**BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN**

Jalan Mapanget Raya KM 0,5  
Manado

# **KATA PENGANTAR**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa salah satu tugas Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang adalah menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado (BDK Manado) sebagai salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BDK Manado mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga diharapkan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan BDK Manado TA 2023 *Unaudited* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BDK Manado. Selain itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Manado, 31 Januari 2024  
Kepala Balai,



Ditandatangani secara elektronik  
Cucu Pujasetia

# DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	x
RINGKASAN DAN MUKA LAPORAN KEUANGAN .....	1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	3
NERACA.....	4
LAPORAN OPERASIONAL .....	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	7
A. <i>PENJELASAN UMUM</i> .....	8
B. <i>PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN</i> .....	18
C. <i>PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA</i> .....	25
D. <i>PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL</i> .....	37
E. <i>PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</i> .....	44
F. <i>CATATAN PENTING LAINNYA</i> .....	47
LAMPIRAN.....	48

**PERNYATAAN TANGGUNG  
JAWAB**



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN**  
**BALAI DIKLAT KEUANGAN MANADO**

JALAN MAPANGET RAYA KM 0,5 PANIKI DUA, MAPANGET, MANADO 95257  
TELEPON (0431) 814183, 814184; FAKSIMILE (0431) 814184; EMAIL bdk8.manado@gmail.com

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan BDK Manado TA 2023 *Unaudited* sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 31 Januari 2024

Kepala Balai,



Ditandatangani secara elektronik  
Cucu Pujasetia

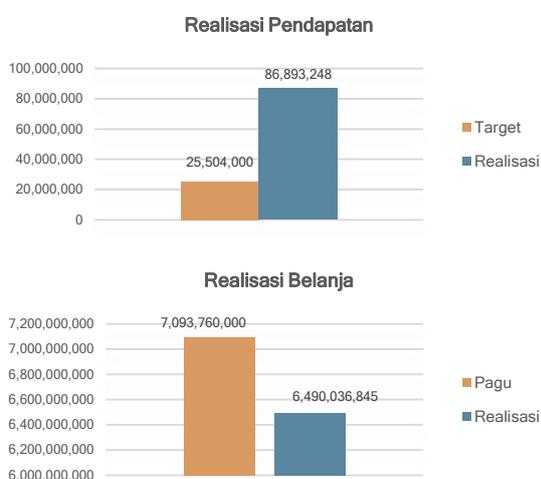


# **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado TA 2023 *Unaudited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

## A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

LRA menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara mencapai 340,70% dan realisasi Belanja Negara mencapai 91,49%.



## B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2023.

	31 Des 2023	31 Des 2022	%
Aset Lancar	85.178.774	142.399.350	(40,18)
Aset Tetap	40.830.388.046	39.126.214.945	4,35
Piutang Jk. Pj	-	-	-
Aset Lainnya	501.368.775	1.142.624	43778
<b>Total Aset</b>	<b>41.416.935.595</b>	<b>39.269.756.919</b>	<b>5,47</b>
Kewajiban	361.361.118	11.109.533	3152,7
Ekuitas	41.055.574.477	39.258.647.386	4,58
<b>Total Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>41.416.935.595</b>	<b>39.269.756.919</b>	<b>5,47</b>

## C. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

LO per 31 Des 2023	Dalam Rupiah
Defisit dari Keg. Ops.	5.006.122.162
Defisit Keg. Non Ops.	7.558.288
Pos Luar Biasa	
<b>Defisit-LO</b>	<b>5.013.680.450</b>

## D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

LPE Per 31 Des 2023	Dalam Rupiah
Ekuitas 1 Jan 2023	39.258.647.386
Defisit LO	5.013.680.450
Koreksi Kurang	28.319.056
Transaksi Antar Entitas	6.838.926.597
<b>Ekuitas 31 Des 2023</b>	<b>41.055.574.477</b>

## E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

CaLK menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyajian Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2023		Realisasi di Atas (di Bawah)	%	31 Des 2022
		Anggaran	Realisasi			Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	25.504.000	86.893.248	61.389.248	340,70	84.792.345
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>25.504.000</b>	<b>86.893.248</b>	<b>61.389.248</b>	<b>340,70</b>	<b>84.792.345</b>
<b>BELANJA</b>						
		<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.3	162.030.000	154.478.000	(7.552.000)	95,33	644.019.657
Belanja Barang	B.4	3.578.480.000	3.052.465.159	(526.014.841)	85,30	2.657.176.507
Belanja Modal	B.5	3.353.250.000	3.283.093.686	(70.156.314)	97,91	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>7.093.760.000</b>	<b>6.490.036.845</b>	<b>(603.723.155)</b>	<b>91,49</b>	<b>3.301.196.164</b>

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.3	14.639.598	14.639.598
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.4	(14.639.598)	(14.639.598)
Piutang Bukan Pajak (Netto)		-	-
Persediaan	C.5	85.178.774	142.399.350
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>85.178.774</b>	<b>142.399.350</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.6	12.662.987.000	12.662.987.000
Peralatan dan Mesin	C.7	10.043.999.724	9.289.315.162
Gedung dan Bangunan	C.8	28.630.995.770	28.389.693.418
Aset Tetap Lainnya	C.9	206.926.464	206.926.464
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.10	1.963.208.003	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.11	12.677.728.915	(11.422.707.099)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>40.830.388.046</b>	<b>39.126.214.945</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Tagihan TP/TGR (Netto)		-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.14	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.15	-	-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)		-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.16	3.047.000	3.047.000
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.17	500.987.901	-
Aset Lain-Lain	C.18	616.346.100	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.19	(619.012.226)	(1.904.376)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>501.368.775</b>	<b>1.142.624</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>41.416.935.595</b>	<b>39.269.756.919</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	361.361.118	11.109.533
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.22	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.22	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>361.361.118</b>	<b>11.109.533</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>361.361.118</b>	<b>11.109.533</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.24	41.055.574.477	39.258.647.386
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>41.055.574.477</b>	<b>39.258.647.386</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>41.416.935.595</b>	<b>39.269.756.919</b>

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 31 Desember 2022**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	86.893.248	3.158.721
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>86.893.248</b>	<b>3.158.721</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	154.478.000	644.019.657
Beban Persediaan	D.3	235.957.905	132.193.173
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.038.991.455	1.848.417.756
Beban Pemeliharaan	D.5	558.598.232	505.608.068
Beban Perjalanan Dinas	D.6	272.348.208	207.335.332
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.832.641.610	1.802.064.918
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	(51.435.456)
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>5.093.015.410</b>	<b>5.088.203.448</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(5.006.122.162)</b>	<b>(5.085.044.727)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
	D.9	-	-
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			29.725.168
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			30.198.168
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			473.000
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(7.558.288)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		7.558.288	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(7.558.288)</b>	<b>29.725.168</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(5.013.680.450)</b>	<b>(5.055.319.559)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
	D.10	-	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>(5.013.680.450)</b>	<b>(5.055.319.559)</b>

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 31 Desember 2022**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Ekuitas Awal	E.1	39.258.647.386	41.078.499.197
Surplus/Defisit LO	E.2	(5.013.680.450)	(5.055.319.559)
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	E.3	(28.319.056)	19.063.929
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi atas reklasifikasi	E.3.2	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.3.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.4	(28.319.056)	19.063.929
Lain-lain	E.4	-	-
Transaksi Antar Entitas	E.5	6.838.926.597	3.216.403.819
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		1.796.927.091	(1.819.851.811)
<b>Ekuitas Akhir</b>	E.6	<b>41.055.574.477</b>	<b>39.258.647.386</b>

# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## **A. PENJELASAN UMUM**

### **A.1 Profil dan Kebijakan Teknis BDK Manado**

Balai Diklat Keuangan Manado (BDK Manado) merupakan unit pelaksana teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan melalui Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. BDK Manado mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang keuangan negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **A.1.1 Visi BDK Manado**

Menjadi pengelola diklat terunggul dan dipercaya masyarakat dalam menghasilkan manusia yang profesional di bidang keuangan negara di daerah.

#### **A.1.2 Misi BDK Manado**

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keuangan negara di daerah melalui pendidikan dan pelatihan;
2. Senantiasa memperbarui diri melalui proses organisasi belajar (*learning organization*) sesuai dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal;
3. Berpartisipasi dalam mengembangkan masyarakat yang sadar keuangan negara.

#### **A.1.3 Fungsi BDK Manado**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 79/PMK.01/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, BDK Manado menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian dukungan teknis pelaksanaan analisis kebutuhan pembelajaran di wilayah kerja BDK Manado;
2. Penyelenggaraan pembelajaran dan fasilitasi implementasi sistem pembelajaran di bidang keuangan negara;
3. Pemberian dukungan teknis pelaksanaan evaluasi pembelajaran di bidang keuangan negara di wilayah kerja BDK Manado;
4. Pemberian dukungan teknis pelaksanaan sertifikasi dan uji kompetensi;
5. Penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar di lingkungan BDK Manado;

6. Pelaksanaan asistensi penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar di wilayah kerja BDK Manado;
7. Penyusunan rencana kerja dan anggaran BDK Manado;
8. Pengelolaan data dan informasi, kinerja dan risiko di lingkungan BDK Manado;
9. Pengelolaan komunikasi publik di lingkungan BDK Manado;
10. Pelaksanaan penjaminan mutu pembelajaran di lingkungan BDK Manado;
11. Pemantauan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin di lingkungan BDK Manado;
12. Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dan pemberian rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan BDK Manado;
13. Pengembangan SDM BDK Manado; dan
14. Pelaksanaan administrasi BDK Manado.

## **A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BDK Manado TA 2023 *Unaudited* ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh satker BDK Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Unit Akuntansi dan Pelaporan Barang. SAI meliputi: transaksi BMN, transaksi persediaan, transaksi pembayaran, transaksi anggaran, transaksi realisasi, transaksi akrual, dan transaksi lainnya. Untuk mendukung penerapan SAI berbasis akrual dan terintegrasi, maka digunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Modul-modul dalam Aplikasi SAKTI terdiri dari: Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, dan Modul Pelaporan. Keseluruhan proses transaksi keuangan dan barang termuat pada Modul Pelaporan. Modul Pelaporan ini menghasilkan laporan-laporan, diantaranya: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

### A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

BDK Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Adapun basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4 Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BDK Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BDK Manado TA 2023 *Unaudited* telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BDK Manado. Selain itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BDK Manado adalah sebagai berikut:

#### **A.5.1 Pendapatan – LRA**

Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **A.5.2 Pendapatan – LO**

Pendapatan –  
LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan adalah sebagai berikut.

1. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
2. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **A.5.3 Belanja**

Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan

Keuangan.

#### A.5.4 Beban

Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### A.5.5 Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

##### 1. Aset Lancar

Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 1 Ketentuan Perhitungan Penyisihan Piutang**

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## 2. Aset Tetap

### Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya

berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir, direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### 3. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah;
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan Nomor 620/KMK.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan KMK Nomor 81/KM.6/2018.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015, amortisasi dilakukan terhadap Aset Tak Berwujud yang memiliki masa manfaat terbatas, antara lain meliputi:

- Perangkat Lunak (*Software*) Komputer;
- Lisensi;

- Waralaba (*Franchise*);
- Hak Cipta (*Copyright*); dan
- Hak Paten.

Amortisasi tidak dilakukan terhadap:

- Aset Tak Berwujud yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Hak Cipta (*Copyright*) dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendelegasian kewenangan, untuk dilakukan penghapusannya; dan
- Aset Tak Berwujud dalam kondisi usang dan/ atau rusak berat yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendelegasian kewenangan, untuk dilakukan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusan.

#### 4. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah. Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan

di atas, dilakukan sebagai berikut:

- Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
- Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 (dua belas) bulan berikutnya.

## 5. Aset Lainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Sesuatu diakui sebagai Aset Tak Berwujud diakui jika dan hanya jika:

- Kemungkinan besar diperkirakan manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh entitas; dan
- Biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.

Untuk keseragaman penyajian dan pengungkapan ATB di seluruh satuan kerja di Pemerintah Pusat, tata cara penyajian dan pengungkapan ATB (sesuai Bultek SAP No.17) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

### A.5.6 Kewajiban

Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka

pendek dan kewajiban jangka panjang.

1. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### **A.5.7 Ekuitas**

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan BDK Manado melakukan beberapa revisi pagu anggaran sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2 Perbandingan Pagu Tahun Anggaran 2023**

Akun	Jenis Belanja	Pagu Awal (Rp)	Pagu (Rp)	Revisi (Rp)	Perubahan (Rp)
51	Belanja Pegawai	180.032.000	162.030.000		18.020.000
52	Belanja Barang	2.966.940.000	3.578.480.000		(611.540.000)
53	Belanja Modal	3.542.457.000	3.353.250.000		189.207.000
<b>Jumlah</b>		<b>6.689.429.000</b>	<b>7.093.760.000</b>		<b>(404.331.000)</b>

BDK Manado melakukan 10 (sepuluh) kali revisi sepanjang Tahun 2023 yang disebabkan adanya penambahan anggaran untuk renovasi rumah dinas, penambahan anggaran dana pelatihan serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi  
Pendapatan  
Rp86.893.248,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp86.893.248,00. Pendapatan BDK Manado hanya berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak. PNBPN BDK Manado antara lain berasal dari sewa gedung oleh Pemerintah Kota Manado dan BASARNAS Manado, serta pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pengadaan Air Conditioner, pemeliharaan Gedung Kantor dan Kelas, serta pembangunan Talud dan Pagar.

**Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023**

Kode Akun	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi 31 Desember 2023 (Rp)	%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	20.000.000	0	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.504.000	28.800.000	19,11
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	58.093.248	-
<b>JUMLAH</b>		<b>25.504.000</b>	<b>86.893.248</b>	<b>29,35</b>

Realisasi PNBPN per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp2.100.903,00 atau 2,48% dibandingkan 31 Desember 2022. Kenaikan pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pengadaan *Air Conditioner*, pemeliharaan Gedung Kantor dan Kelas,

serta pembangunan Talud dan Pagar. Kenaikan pendapatan juga berasal dari pendapatan sewa gedung oleh Pemerintah Kota Manado dan BASARNAS Manado. Adapun rincian realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

1. Pendapatan sewa gedung oleh Pemerintah Kota Manado sebesar Rp18.000.000,00;
2. Pendapatan sewa gedung oleh Pemerintah Kota Manado sebesar Rp10.800.000,00;
3. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pengadaan *Air Conditioner* sebesar Rp1.804.830,00;
4. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan konsultan perencana pembangunan talud dan pagar sebesar Rp92.332,00;
5. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemeliharaan gedung kantor dan kelas sebesar Rp229.870,00;
6. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pembangunan talud dan pagar sebesar Rp55.966.216,00;

**Tabel 4 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Naik (Turun) %
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	30.198.168	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	28.800.000	2.565.695	10,22
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	58.093.248	593.026	96,96
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	51.435.456	-
<b>JUMLAH</b>		86.893.248	84.792.345	<b>2,48</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja  
Rp6.490.036.845,00

Realisasi Belanja BDK Manado per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 6.490.036.845,00 atau 91,49% dari anggaran belanja sebesar Rp7.093.760.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2023 adalah berikut ini.

**Tabel 5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2023**

Akun	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
51	Belanja Pegawai	162.030.000	154.478.000	95,33
52	Belanja Barang	3.578.480.000	3.052.465.159	85,30
53	Belanja Modal	3.353.250.000	3.283.093.686	97,91
	Jumlah	7.093.760.000	6.490.036.845	91,49

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi belanja tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp3.301.196.164,00 atau 96,60%. Secara umum peningkatan ini disebabkan adanya anggaran belanja modal di tahun 2023 sementara di tahun 2022 tidak dianggarkan.

**Tabel 6 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Akun	Jenis Belanja	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	Naik (Turun) %
51	Belanja Pegawai	154.478.000	644.019.657	(76,01)
52	Belanja Barang	3.052.465.159	2.657.176.507	14,88
53	Belanja Modal	3.283.093.686	-	-
	Jumlah	6.490.036.845	3.301.196.164	96,60

### B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai  
Rp154.478.000,00

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp154.478.000,00 dan Rp644.019.657,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Tabel 7 Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Akun	Jenis Belanja	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	Naik (Turun) %
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	-	378.111.400	-
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	5.851	-
511121	Belanja Tunj Suami/Istri PNS	-	32.612.050	-
511122	Belanja Tunj Anak PNS	-	7.769.086	-
511123	Belanja Tunj Struktural PNS	-	20.160.000	-
511124	Belanja Tunj Fungsional PNS	-	9.120.000	-
511125	Belanja Tunj PPh PNS	-	804.562	-
511126	Belanja Tunj Beras PNS	-	25.202.160	-
511129	Belanja Uang Makan PNS	138.724.000	145.808.000	(4,86)
511151	Belanja Tunj Umum PNS	-	14.940.000	-
512211	Belanja Uang Lembur	15.754.000	9.487.000	66,06
	<b>Jumlah Bruto</b>	<b>154.478.000</b>	<b>644.020.109</b>	<b>(76,01)</b>
	<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>-</b>	<b>452</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Neto</b>	<b>154.478.000</b>	<b>644.019.657</b>	<b>(76,01)</b>

Terdapat penurunan realisasi belanja pegawai BDK Manado pada 31 Desember 2023 yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp489.541.657,00 atau 76,01%. Hal ini disebabkan mulai bulan Juli Tahun 2022 dilakukan sentralisasi pembayaran gaji pegawai yang dibayarkan melalui DIPA Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan sesuai dengan KMK Nomor 249 Tahun 2022.

#### **B.4 Belanja Barang**

Belanja Barang  
Rp3.052.465.159,00

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.052.465.159,00 dan Rp2.657.176.507,00. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp395.288.652 atau 14,88% dari Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022.

**Tabel 8 Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023**

Akun	Jenis Belanja	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	Naik (Turun) %
5211	Belanja Barang Operasional	1.019.389.165	1.036.524.788	(1,65)
5212	Belanja Barang Non Operasional	340.277.231	107.262.700	217,24
5218	Belanja Barang Persediaan	225.405.694	181.140.540	24,44
5221	Belanja Jasa	675.556.706	706.610.961	(4,39)
5231	Belanja Pemeliharaan	519.488.155	418.302.186	24,19
5241	Belanja Perjalanan dalam negeri	272.348.208	207.335.332	31,36
	<b>Jumlah Bruto</b>	<b>3.052.465.159</b>	<b>2.657.176.507</b>	<b>14,88</b>
	<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Neto</b>	<b>3.052.465.159</b>	<b>2.657.176.507</b>	<b>14,88</b>

Berikut adalah penjelasan realisasi anggaran belanja barang sampai dengan 31 Desember 2023.

1. Belanja Barang Operasional mengalami penurunan sebesar Rp17.135.623,00 atau 1,65% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini adanya pengurangan jumlah PPNPN dan mulai Semester II Tahun 2023, tidak dianggarkan lagi Belanja Barang Operasional terkait penanganan Pandemi Covid-19.
2. Belanja Barang Non Operasional mengalami peningkatan sebesar Rp233.014.531,00 atau 217,24% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari pembelian konsumsi untuk peserta pelatihan secara luring.
3. Belanja Barang Persediaan mengalami peningkatan sebesar Rp44.265.154,00 atau 24,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pada tahun ini disebabkan oleh pembelian ATK dan perlengkapan asrama peserta pelatihan yang dilaksanakan secara luring.
4. Belanja Jasa mengalami penurunan sebesar Rp31.054.255,00 atau 4,39%, dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan pengajar pelatihan di tahun 2023 sebagian besar adalah Widyaiswara sehingga tidak dilakukan pembayaran honorarium.
5. Belanja Pemeliharaan mengalami peningkatan sebesar Rp101.185.969,00 atau 24,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Belanja ini digunakan untuk pemeliharaan aset di lingkungan BDK Manado. Beberapa kegiatan

pemeliharaan yang dilakukan sepanjang Tahun 2023, diantaranya: pemeliharaan gedung kantor, kelas dan asrama, pemeliharaan kendaraan dinas, dan pemeliharaan BMN yang masuk kategori Peralatan dan Mesin.

6. Belanja Perjalanan Dalam Negeri mengalami peningkatan sebesar Rp65.012.876,00 atau 31,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan telah dilaksanakan kegiatan *Knowledge Capture* di Provinsi Sulawesi Tengah dan Gorontalo dan meningkatnya Biaya Perjalanan Dinas Peserta Pelatihan Dasar CPNS dikarenakan terjadi kenaikan harga tiket pesawat.

Adapun realisasi belanja barang terkait penanganan COVID-19 adalah sebesar Rp0,00 dari anggaran awal sebesar Rp47.304.000,00 yang kemudian anggarannya dialihkan pada Semester II ke anggaran pelatihan.

### B.5 Belanja Modal

Belanja Modal  
Rp3.283.093.686,00

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.283.093.686,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

**Tabel 9 Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Akun	Jenis Belanja	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	Naik (Turun) %
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	924.078.662	-	-
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.359.015.024	-	-
	<b>Jumlah Bruto</b>	<b>3.283.093.686</b>	-	-
	<b>Pengembalian Belanja</b>	-	-	-
	<b>Jumlah Neto</b>	<b>3.283.093.686</b>	-	-

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp3.283.093.686,00 atau naik 100% dari realisasi per 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 terdapat pagu belanja modal peralatan dan mesin dan belanja modal gedung dan bangunan sementara pada tahun 2022 tidak dianggarkan.

Beberapa kegiatan belanja modal sepanjang Tahun 2023, diantaranya pengadaan *Air Conditioner*, *Spring bed*, *Sofa*, *TV*, *Pompa Air*, *Brankas*, *Vacum Cleaner*, *Alat Multimedia*, renovasi Rumah Dinas, dan pembangunan Talud dan Pagar.

### B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp924.078.662,00 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp0. Realisasi tahun ini mengalami kenaikan sebesar Rp924.078.662,00 atau naik 100% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan yang cukup signifikan ini disebabkan pada Tahun 2023 terdapat pagu belanja modal peralatan mesin untuk pembelian *Air Conditioner*, TV, Sofa, Spring Bed, dll, sedangkan di tahun 2022 tidak terdapat pagu belanja modal Peralatan dan Mesin.

Penjelasan mutasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10 Penjelasan Belanja Modal Peralatan dan Mesin s.d. 31 Desember 2023**

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	924.078.662
Mutasi:	
Pembelian Intra	924.078.662
Pembelian Ekstra	
Pengembangan langsung	
Perolehan KDP	
Pengembangan KDP	
Total Mutasi Aset	924.078.662
Selisih	-

### B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp2.359.015.024,00 yang digunakan untuk pembayaran pekerjaan renovasi rumah dinas dan pekerjaan pembangunan Talud dan Pagar.

**Tabel 11 Penjelasan Belanja Modal Gedung dan Bangunan s.d. 31 Desember 2023**

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.359.015.024
Mutasi :	
Pembelian Ekstra	
Pengembangan langsung	
Perolehan KDP	62.139.850
Pengembangan KDP	2.296.875.174
Total Mutasi Aset	2.359.015.024
Selisih	-

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2023**

No.	Nama	Jumlah (Rp)
1	Saldo UP	-
2	Kuitansi UP belum di SPJ-kan	-
3	Saldo TUP	-
4	Kuitansi TUP belum di SPJ-kan	-
Jumlah		-

### C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0,00

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Utang kepada pihak Ketiga Lainnya, termasuk tagihan LS Bendahara Pengeluaran Pembantu yang belum dilakukan pencairan/transfer kepada penerima, serta Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan yang berasal dari PNBP yang belum disetor ke negara.

### C.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Rp14.639.598,00

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp14.639.598,00 dan Rp14.639.598,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 13 Rincian Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2023**

No.	Nama Debitur	Jumlah (Rp)
1	CV. Sinar (Piutang PNBP)	14.639.598
	Jumlah	14.639.598

Piutang Bukan Pajak CV. sinar merupakan kasus piutang berupa denda keterlambatan atas pembangunan jaringan SUTM 20KV, SUTR dan Gardu Portal 100KVA. Untuk proses penagihannya sendiri telah dilimpahkan ke PUPN melalui Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara (SP3N) nomor SP3N-02/PUPNC.26.01/2012 tanggal 21 Februari 2012. Pada tanggal 28 November 2022, debitur atas nama CV. Kautsar telah diterbitkan Piutang Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) sesuai dengan nomor PSBDT-59/PUPNC.26.01/2022.

#### C.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak (Rp14.639.598,00)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp14.639.598,00) dan (Rp14.639.598,00). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 14 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2023**

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek (Rp)	% Penyisihan	Penyisihan (Rp)
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	14.639.598	100%	14.639.598
Jumlah	14.639.598		14.639.598

#### C.5 Persediaan

Persediaan Rp85.178.774,00

Nilai Persediaan Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp85.178.774,00 dan Rp142.399.350,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk

mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Perbandingan rincian Persediaan Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 15 Rincian Persediaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
Barang Konsumsi	65.187.277	101.625.103
Bahan untuk Pemeliharaan	19.389.775	36.538.506
Persediaan Lainnya	601.722	4.235.741
<b>Jumlah</b>	<b>85.178.774</b>	<b>142.399.350</b>

Persediaan BDK Manado mengalami penurunan sebesar Rp57.220.576,00 sehubungan dengan penggunaan persediaan dalam rangka pelatihan, terutama pelatihan klasikal yang sudah mulai banyak dilaksanakan. Rincian mutasi persediaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 16 Mutasi Persediaan Per 31 Desember 2023**

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	101.625.103	185.029.433	(221.467.259)	65.187.277
Bahan untuk Pemeliharaan	36.538.506	40.165.221	(57.313.952)	19.389.775
Bahan Baku	-	18.034.000	(18.034.000)	-
Persediaan Lainnya	4.235.741	4.749.000	(8.383.019)	601.722
<b>Jumlah</b>	<b>142.399.350</b>	<b>2.521.297.973</b>	<b>(3.363.527.279)</b>	<b>85.178.774</b>

Mutasi tambah berasal dari pembelian persediaan, sedangkan mutasi kurang berasal dari pemakaian persediaan dan hasil opname fisik. Terdapat kesalahan pencatatan jenis persediaan yang seharusnya untuk barang konsumsi tetapi dicatat sebagai bahan baku. Telah dilakukan jurnal reklasifikasi beban atas persediaan bahan baku tersebut pada tanggal 31 Oktober 2023. Tidak terdapat saldo persediaan terkait COVID-19. Rincian persediaan sebagaimana tersaji dalam lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.6 Tanah

Tanah  
Rp12.662.987.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BDK Manado per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp12.662.987.000,00 dan Rp12.662.987.000,00. Pada Bulan Agustus 2022, telah dilaksanakan

pengukuran tanah oleh Tim Pengukur yang dihadiri oleh Lurah Paniki Dua dan Kepala Lingkungan. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, luas tanah tersebut berkurang 17 M2 menjadi 983 M2 dari luasan sebelumnya 1.000 M2 yang ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Surat Ukur nomor: 00323/PANIKIDUA/2022 tanggal 28 Agustus 2022. Dasar pengurangan luasan tanah tersebut adalah Peraturan Daerah Manado Nomor 1 Tahun 2014 Pasal 33, karena letaknya berbatasan dengan sungai maka masuk dalam pengurangan sempadan sungai berdasarkan perda tersebut. Namun demikian, penguasaan atas tanah tersebut tetap 1.000 M2 sehingga diizinkan untuk membangun talud pada tanah yang berbatasan dengan sungai tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2022 diterbitkan sertifikat a.n Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Keuangan, yang kemudian dilaksanakan serah terima pada tanggal 6 Januari 2023.

### C.7 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin  
Rp10.043.999.724,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp10.043.999.724,00 dan Rp9.289.315.162,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dirinci pada tabel berikut ini.

**Tabel 17 Mutasi Peralatan dan Mesin 31 Desember 2023**

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	9.289.315.162
<b>Mutasi tambah:</b>	
Saldo Awal	-
Pembelian	924.078.662
Transfer Masuk	446.952.000
Internal Transfer Masuk	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Transfer Keluar	-
Hibah Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	616.346.100
Internal Transfer Keluar	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	8.046.497.795
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>1.997.501.929</b>

### Rincian Mutasi Tambah atas Nilai Peralatan dan Mesin

Rincian mutasi tambah berasal dari pembelian dan transfer masuk. Terdapat penambahan 163 unit peralatan dan mesin dari pembelian yang meliputi: alat bantu, alat kantor, alat rumah tangga, alat kedokteran dan peralatan komputer. Selain itu, terdapat transfer masuk berupa alat angkutan darat bermotor dan peralatan komputer dari Sekretariat Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

### Rincian Mutasi Kurang atas Nilai Peralatan dan Mesin

Adapun rincian mutasi kurang atas nilai peralatan dan mesin berasal dari penghentian aset dari penggunaan. Penghentian aset dari penggunaan dilakukan terhadap 80 unit BMN yang terdiri dari alat bantu, alat angkutan darat bermotor dan alat rumah tangga.

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat pembelian peralatan dan mesin yang langsung berkaitan dengan penanganan pandemi COVID-19. Rincian peralatan dan mesin sebagaimana tersaji dalam lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.8 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan  
Rp28.630.995.770,00

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing Rp28.630.995.770,00 dan Rp28.389.693.418,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 18 Mutasi Gedung dan Bangunan 31 Desember 2023**

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	28.389.693.418
<b>Mutasi tambah:</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	210.108.389
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	241.302.352
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	210.108.389
Reklasifikasi Keluar	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	4.631.231.120
Nilai Buku per 31 Desember 2023	23.999.764.650

### Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang atas Gedung dan Bangunan

Rincian mutasi tambah atas nilai gedung dan bangunan berasal dari pengembangan nilai aset yang berasal dari renovasi enam unit rumah dinas. Adapun koreksi pencatatan nilai bertambah dan berkurang dilakukan karena pada saat pencatatan aset dari KDP, pada sistem aplikasi SAKTI hanya bisa dilakukan untuk satu NUP. Sehingga realisasi KDP yang seharusnya untuk enam unit rumah dinas, dicatat hanya pada salah satu unit. Kemudian, untuk lima unit lainnya dilakukan koreksi pencatatan nilai bertambah berdasarkan nilai renovasi masing masing unit. Total nilai koreksi pencatatan nilai bertambah untuk lima unit tersebut kemudian dibuat koreksi pencatatan nilai berkurang terhadap unit yang telah dicatat KDP di awal.

### C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya  
Rp206.926.464,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam akun Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp206.926.464,00 dan Rp206.926.464,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 19 Mutasi Aset Tetap Lainnya s.d. 31 Desember 2023**

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	206.926.464
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2023	
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	206.926.464

Rincian Aset Tetap Lainnya sebagaimana tersaji dalam lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan  
Rp1.963.208.003,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp1.963.208.003,00 dan Rp0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau

pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 20 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan s.d. 31 Desember 2023**

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	0
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	36.932.600
Pengembangan KDP	1.926.275.403
Mutasi Kurang:	
Nihil	
Saldo per 31 Desember 2023	1.963.208.003

Transaksi KDP pada BDK Manado berasal dari pembangunan Talud dan Pagar. Sesuai dengan Surat Perjanjian dengan CV Putra Totabuan Perkasa nomor PRJ-2/PPK/BPP.11/2023, pembangunan Talud dan Pagar selesai tanggal 17 November 2023. Namun, hingga 17 November 2023 pembangunan Talud dan Pagar tersebut belum selesai, sehingga PPK memberikan kesempatan pertama kepada penyedia hingga 31 Desember 2023. Berdasarkan PER-10/PB/2023 tentang Langkah-langkah dalam menghadapi akhir tahun 2023, untuk pembayaran termin terakhir senilai Rp500.987.901,00 harus menggunakan SPM RPATA karena pembangunan Talud dan Pagar rencananya akan selesai pada 31 Desember 2023. Pada tanggal 19 Desember 2023, dibuat SPM Penampungan RPATA untuk pembayaran termin terakhir tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, progres pembangunan pagar dan talud ternyata baru mencapai 92,29% sehingga PPK memberikan kesempatan kedua kepada penyedia hingga 15 Januari 2024. Terhadap progres kegiatan sampai 31 Desember 2023, telah dicatat BAPP pada aplikasi SAKTI dengan nomor BAPP-33/PL/BPP.11/2023 senilai Rp346.484.232,00 dan juga telah dicatat sebagai KDP. Kemudian telah dicatat juga jurnal penyesuaian untuk reklasifikasi utang dari utang yang belum diterima tagihannya menjadi utang kepada pihak ketiga senilai Rp346.484.232,00.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp12.677.728.915,00

### **C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp12.677.728.915,00 dan Rp11.422.707.099,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai

suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023**

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	12.662.987.000	-	12.662.987.000
2	Peralatan dan Mesin	10.043.999.724	8.046.497.795	1.997.501.929
3	Gedung dan Bangunan	28.630.995.770	4.631.231.120	23.999.764.650
4	Jalan irigasi dan Jaringan	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	206.926.464	-	206.926.464
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.963.208.003	-	1.963.208.003
	<b>Jumlah</b>	<b>53.508.116.961</b>	<b>12.677.728.915</b>	<b>40.830.388.046</b>

### C.12 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi

Piutang Tagihan TP/TGR Rp0,00

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Adapun Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

### C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – TP/TGR

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – TP/TGR Rp0,00

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – TP/TGR Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

### C.14 Piutang Jangka Panjang Lainnya

Piutang Jangka Panjang Lainnya Rp0,00

Nilai Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang Lainnya adalah piutang lainnya yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya Rp0,00

### C.15 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Penyisihan Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Panjang Lainnya yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang Tagihan Penjualan Angsuran (TPA).

Aset Tak Berwujud Rp3.047.000,00

### C.16 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing Rp3.047.000,00 dan Rp3.047.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada BDK Manado berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian mutasi aset tak berwujud dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 222 Mutasi Aset Tak Berwujud s.d. 31 Desember 2023**

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	3.047.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Nihil	-
Saldo per 31 Desember 2023	3.047.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	2.666.126
Nilai Buku per 31 Desember 2023	380.874

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp500.987.901,00

### C.17 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp500.987.901,00 dan Rp0,00. Dana yang Dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2023 berasal dari SPM Penampungan RPATA pembayaran termin terakhir pembangunan Talud dan Pagar sebesar Rp500.987.901,00. SPM tersebut dibuat pada tanggal 19

Desember 2023 dengan nomor 177A, dan telah diterbitkan SP2D dengan nomor 230490301000372.

### C.18 Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain  
Rp616.346.100,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp616.346.100,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas dan direncanakan untuk dilakukan usul penghapusan. Rincian mutasi aset lain-lain dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 23 Mutasi Aset Lain-lain 31 Desember 2023**

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	616.346.100
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-
Saldo per 31 Desember 2023	616.346.100
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	616.346.100
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

### Rincian Mutasi Tambah atas Aset Lain-lain

Mutasi tambah Aset Lain-lain berasal dari reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya yang terdiri dari satu unit alat bantu, satu unit alat angkutan darat bermotor dan 78 unit alat rumah tangga.

Rincian Aset Lain-lain sebagaimana tersaji dalam lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.19 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp619.012.226,00

Saldo akumulasi penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp619.012.226,00 dan Rp1.904.376,00. Akumulasi penyusutan/amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 24 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023**

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Ak. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	3.047.000	2.666.126	380.874
2	Aset Lainnya	616.346.100	616.346.100	-
	Jumlah	619.393.100	619.012.226	380.874

### C.20 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga  
Rp361.361.118,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp361.361.118,00 dan Rp11.109.533,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

**Tabel 25 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023**

Uraian	Nilai	Keterangan
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	14.877.886	Tagihan/belanja barang listrik dan telepon bulan desember 2023
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	346.483.232	BAPP Progres pekerjaan pembangunan talud dan pagar s.d. 31 Desember yang menggunakan SPM penampungan RPATA
Jumlah	361.361.118	

### C.21 Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan Rp0,00

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang yang Belum Ditagihkan merupakan kewajiban entitas yang belum dipenuhi atas serah terima barang/jasa yang telah dilakukan melalui Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga.

### C.22 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka  
Rp0,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka digunakan untuk mencatat pendapatan yang telah diterima dan disetor ke rekening kas umum negara namun wajib setor belum menikmati barang/jasa/fasilitas dari satuan kerja/pemerintah.

### **C.23 Uang Muka dari KPPN**

Uang Muka dari  
KPPN Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

### **C.24 Ekuitas**

Ekuitas  
Rp41.055.574.477,00

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp41.055.574.477,00 dan Rp39.258.647.386,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB  
Rp86.893.248,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp86.893.248,00 dan Rp3.158.721,00 Pendapatan tersebut serbagaimana tersaji dalam tabel berikut ini.

**Tabel 26 Rincian Pedapatan Negara Bukan Pajak s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	30.198.168	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	28.800.000	2.565.695	10,22
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	58.093.248	593.026	96,96
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	51.435.456	-
<b>JUMLAH</b>	<b>86.893.248</b>	<b>84.792.345</b>	<b>2,48</b>

Sampai dengan 31 Desember 2023 terdapat peningkatan Pendapatan-LO sebesar 2,48% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pengadaan *Air Conditioner*, pemeliharaan Gedung Kantor dan Kelas, serta pembangunan Talud dan Pagar. Kenaikan pendapatan juga berasal dari pendapatan sewa gedung oleh Pemerintah Kota Manado dan BASARNAS Manado.

### D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp154.478.000,00

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp154.478.000,00 dan Rp644.019.657,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan yang dapat dikapitalisasi.

**Tabel 27 Rincian Beban Pegawai s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Gaji Pokok PNS	-	378.111.400	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	5.851	-
Belanja Tunj Suami/Istri PNS	-	32.612.050	-
Belanja Tunj Anak PNS	-	7.769.086	-
Belanja Tunj Struktural PNS	-	20.160.000	-
Belanja Tunj Fungsional PNS	-	9.120.000	-
Belanja Tunj PPh PNS	-	804.562	-
Belanja Tunj Beras PNS	-	25.202.160	-
Belanja Uang Makan PNS	138.724.000	145.808.000	(4,86)
Belanja Tunj Umum PNS	-	14.940.000	-
Belanja Uang Lembur	15.754.000	9.487.000	66,06
Jumlah	154.478.000	644.019.657	(76,01)

Sampai dengan 31 Desember 2023, Beban Pegawai mengalami penurunan sampai dengan 76,01% bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pembayaran gaji dengan menggunakan DIPA BDK Manado dilakukan sampai dengan pembayaran gaji bulan Juni 2022. Selanjutnya mulai bulan Juli 2022 pembayaran gaji induk sudah menggunakan DIPA Sekretariat Jenderal sehubungan dengan sentralisasi pembayaran gaji di lingkungan Kementerian Keuangan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor 107/KMK.01/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor 249/KMK.01/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan nomor 107/KMK.01/2022 tentang Pelaksanaan Sentralisasi Pembayaran Gaji Pegawai di Lingkungan Kementerian Keuangan. Pembayaran uang makan dan lembur masih menggunakan DIPA BDK Manado, sehingga Beban Pegawai hanya berasal dari pembayaran uang makan dan lembur.

### D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan  
Rp235.957.905,00

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp235.957.905,00 dan Rp132.193.173,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 28 Rincian Beban Persediaan s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Beban Persediaan konsumsi	227.722.284	119.288.991	90,9
Beban persediaan lainnya	8.235.621	12.904.182	(36,18)
<b>Jumlah</b>	<b>235.957.905</b>	<b>132.193.173</b>	<b>78,49</b>

Beban Persediaan mengalami kenaikan sebesar 78,49% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini karena pelatihan secara luring sudah banyak dilaksanakan dan pola kerja WFO yang semakin rutin. Pemakaian persediaan terbanyak berasal dari ATK dan perlengkapan asrama untuk peserta pelatihan secara luring.

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp2.038.991.455,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.038.991.455,00 dan Rp1.848.417.756,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 29 Rincian Beban Barang dan Jasa s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Keperluan Perkantoran	835.279.699	854.941.117	(2,3)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	7.460.734	-	-
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.259.500	2.862.150	13,88
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	117.800.000	102.960.000	14,41
Belanja Barang Operasional Lainnya	55.589.232	69.041.288	(19,48)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	-	6.720.233	-
Belanja Bahan	323.777.231	99.087.700	226,76
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	16.500.000	8.075.000	104,33
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	-	100.000	-
Belanja Langganan Listrik	191.459.010	160.996.888	18,92

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Langganan Telepon	1.173.699	1.287.552	(8,84)
Belanja Sewa	3.700.000	5.692.948	(35,01)
Belanja Jasa Profesi	427.990.000	504.120.000	(15,1)
Belanja Jasa Lainnya	55.002.350	31.032.880	77,24
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	1.500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.038.991.455</b>	<b>1.848.417.756</b>	<b>10,31</b>

Beban Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 10,31% atau naik Rp190.573.699,00 bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan beban ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pelatihan secara luring. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya beban belanja bahan yang digunakan untuk membeli konsumsi peserta pelatihan, beban jasa lainnya yang digunakan untuk laundry seragam peserta pelatihan dan meningkatnya beban langganan listrik karena penggunaan gedung asrama.

Dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, tidak terdapat realisasi belanja.

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban  
Pemeliharaan  
Rp558.598.232,00

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp558.598.232,00 dan Rp505.608.068,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 30 Rincian Beban Pemeliharaan s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	302.588.803	254.182.027	19,04
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	199.399.352	140.268.259	42,15
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	12.351.900	-
Belanja Persediaan bahan untuk pemeliharaan	56.610.077	98.805.882	(42,71)
<b>Jumlah</b>	<b>558.598.232</b>	<b>505.608.068</b>	<b>10,48</b>

Beban pemeliharaan pada tahun 2023 naik sebesar 10,48% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan beban ini disebabkan telah dilakukan pemeliharaan Gedung yang mengalami kerusakan dan pemeliharaan seluruh CCTV di lingkungan kantor pada tahun 2023.

Terkait dengan penanganan pandemi COVID-19, sampai dengan 31 Desember 2023 tidak ada realisasi beban pemeliharaan.

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp272.348.208,00

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp272.348.208,00 dan Rp207.335.332,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 31 Rincian Beban Perjalanan Dinas s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	266.078.208	195.305.332	36,24
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	9.180.000	-
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.270.000	2.850.000	120
<b>Jumlah</b>	<b>272.348.208</b>	<b>207.335.332</b>	<b>31,36</b>

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami kenaikan 31,36% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan beban ini disebabkan karena Hal ini dikarenakan telah dilaksanakan kegiatan *Knowledge Capture* di Provinsi Sulawesi Tengah dan Gorontalo serta meningkatnya biaya perjalanan dinas Peserta Pelatihan Dasar CPNS dikarenakan peserta pelatihan berasal dari wilayah yang harga tiket pesawatnya mahal.

#### D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp1.832.641.610,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.832.641.610,00 dan Rp1.802.064.918,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Beban

Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 323 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.122.663.101	1.075.647.616	4,37
Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	709.216.759	725.655.552	2,26
Belanja Amortisasi Software	761.750	761.750	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.832.641.610</b>	<b>1.802.064.918</b>	<b>1,7</b>

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,7%. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya jumlah aset Peralatan dan Mesin serta aset Gedung dan Bangunan. Beban penyusutan dilakukan secara sistematis oleh aplikasi SAKTI pada modul Aset.

#### D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing Rp0,00 dan (Rp51.435.456,00). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 33 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	(51.435.456)	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(51.435.456)</b>	<b>-</b>

#### D.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional per 31 Desember

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0,00

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp7.558.288,00

2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp7.558.288,00) dan Rp29.725.168,00. Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 2022 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 34 Rincian Kegiatan Non Operasional s.d. 31 Desember 2023 dan 2022**

URAIAN	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	% Naik (Turun)
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	-	29.725.168	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	30.198.168	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	30.198.168	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Beban Pelepasan Aset non Lancar	-	473.000	-
Kerugian Pelepasan Aset	-	473.000	-
<b>Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		-	-
Pendapatan dari Kegiatan non Operasional Lainnya	-	-	-
Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Beban dari Kegiatan non Operasional Lainnya	7.558.288	-	-
Beban Persediaan Rusak/Usang	7.558.288	-	-
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(7.558.288)</b>	<b>29.725.168</b>	<b>-</b>

Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya berasal berasal dari penghapusan persediaan yang telah usang/rusak.

#### D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pada tahun 2023 maupun tahun 2022 tidak ada transaksi yang terkait dengan Pos Luar Biasa ini.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 Ekuitas Awal**

Ekuitas Awal  
Rp39.258.647.386,00

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp39.258.647.386,00 dan Rp41.078.499.197,00.

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Defisit LO  
Rp5.013.680.450,00

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.013.680.450,00 dan Rp5.055.319.559,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas**

#### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Penyesuaian Nilai  
Aset Rp0,00

Tidak terdapat Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 di BDK Manado.

#### **E.3.2 Koreksi atas Reklasifikasi**

Koreksi atas  
reklasifikasi Rp0,00

Koreksi atas reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai aset tetap yang diakibatkan karena kesalahan dalam klasifikasi/pencatatan aset tetap. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### **E.3.3 Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi  
Aset Rp0,00

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang Aset Tetap. Tidak terdapat Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 di BDK Manado.

#### **E.3.4 Koreksi Nilai Aset Non-Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset  
Non Revaluasi  
(Rp28.319.056)

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi Aset namun bukan diakibatkan oleh revaluasi nilai, misalnya koreksi aset atas temuan auditor, reklasifikasi antar aset yang menyebabkan perubahan penyusutan karena perbedaan masa manfaat aset, dan koreksi atas kesalahan jurnal kirim Modul Aset ke Modul GL&Pelaporan. Terdapat koreksi kurang per

31 Desember 2023 sebesar Rp28.319.056,00 dan koreksi tambah per 31 Desember 2022 sebesar Rp19.063.929,00. Koreksi kurang disebabkan karena pada saat pencatatan aset dari KDP, pada sistem aplikasi SAKTI hanya bisa dilakukan untuk satu NUP. Sehingga realisasi KDP yang seharusnya untuk enam unit rumah dinas, dicatat hanya pada salah satu unit. Kemudian, untuk lima unit lainnya dilakukan koreksi pencatatan nilai bertambah berdasarkan nilai renovasi masing masing unit. Akibat pencatatan ini, muncul jurnal koreksi nilai aset tetap non revaluasi dengan total nilai sebesar Rp28.319.056,00.

#### E.4 Lain-Lain

Lain-lain Rp0

Koreksi lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas Pendapatan, koreksi atas Beban, koreksi atas Hibah, koreksi atas Piutang, dan koreksi atas Kewajiban. Tidak terdapat Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 di BDK Manado.

#### E.5 Transaksi Antar-Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp6.838.926.597,00

Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.838.926.597,00 dan Rp3.216.403.819,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian transaksi antar-entitas per tanggal 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 35 Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023**

Uraian	Jumlah
Ditagihkan ke Entitas Lain	6.490.036.845
Diterima dari Entitas Lain	(86.893.248)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	435.783.000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.838.926.597</b>

##### E.5.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)/Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara

(Bendahara Umum Negara). Untuk periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp6.490.036.845,00 dan DDEL sebesar Rp86.893.248,00.

### **E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar (TKTM) merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp435.783.000 dan Transfer Keluar Rp0,00

### **E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung entitas dalam bentuk kas, barang, maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

### **E.6 Ekuitas Akhir**

Ekuitas Akhir  
Rp41.055.574.477,00

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp41.055.574.477,00 dan Rp39.258.647.386,00.

## F. CATATAN PENTING LAINNYA

Beberapa catatan penting lainnya merupakan informasi tambahan yang melengkapi penjelasan atas Laporan Keuangan tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

1. BDK Manado memiliki dokumen pelaksanaan anggaran melalui DIPA nomor SP DIPA-015.11.2.636799/2023 tanggal 30 November 2022 dan revisi terakhir adalah revisi ke-10 tanggal 27 Desember 2023 dengan pagu belanja sebesar Rp7.093.760.000,00.
2. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 2/BPP.11/2023 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 1/BPP.11/2023 Tentang Penetapan Pejabat Pembuat komitmen Bagian Anggaran 015 pada Satuan Kerja Balai Diklat Keuangan Manado pada tanggal 10 Agustus 2023 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,  
Semula:  
Pejabat Pembuat Komitmen : Subarja  
Menjadi:  
Pejabat Pembuat Komitmen : Julius Ali
3. Pelaksanaan rekonsiliasi dilakukan antara satker dan KPPN melalui aplikasi monSAKTI yang dapat diakses melalui <https://monsakti.kemenkeu.go.id/> dengan output berupa Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR), dokumen yang menyatakan bahwa proses rekonsiliasi telah dilaksanakan serta telah menunjukkan hasil yang sama atau telah memenuhi kriteria untuk diterbitkan.
4. Penyusunan Laporan Keuangan BDK Manado TA 2023 *Unaudited* menggunakan cetakan dari aplikasi SAKTI.